

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS**

**TERHADAP BACAAN TAJWID SISWA KELAS VIII**

**MTs MUHAMMADIYAH 9 WOTAN PANCENG GRESIK**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

**Devi Ayu Lestari**

NPM 20140720095, Email : [devilestari767@gmail.com](mailto:devilestari767@gmail.com)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

**PENGESAHAN**

Naskah Publikasi berjudul:

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS TERHADAP  
BACAAN TAJWID SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH 9  
WOTAN PANCENG GRESIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

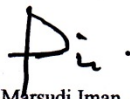
Nama : **Devi Ayu Lestari**

NPM : 20140720095

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat dipublikasikan.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag

Nik. 19670107199303113019

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS  
TERHADAP BACAAN TAJWID SISWA KELAS VIII  
MTs MUHAMMADIYAH 9 WOTAN PANCENG GRESIK**

Oleh:

Devi Ayu Lestari

NPM. 20140720095, Email: [devilestari767@gmail.com](mailto:devilestari767@gmail.com)

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Marsudi Iman, M. Ag.

NIK. 19670107199303113019

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik, Untuk mengetahui bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik, Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis kuantitatif. Tehnik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, soal tes, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah 15 responden. Data yang telah diperoleh diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan aplikasi SPSS 2015.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik termasuk kategori baik. (2) bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik termasuk kategori cukup baik. (3) Prestasi belajar Al-Qur'an

Hadits tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

Kata Kunci : Pengaruh, Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadits, Bacaan Tajwid

### *Abstract*

This research aims (1) to investigate the learning achievement of Al'Qur'an and Hadith in the eight grade students of Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik, 2) to explore the ability of Qur'anic recitation in the eight grade students of Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik, 3) to define the effect of the learning achievement of Al'Qur'an and Hadith towards the ability of Qur'anic recitation in the eight grade students of Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

The approach of this research is quantitative descriptive method. Data is collected through observation, interview, test, and documentation. The subject of this study is 15 respondent. Data is analyzed using simple linear regression of SPSS 2015.

The result of this study reveals that: (1) the learning achievement of Al'Qur'an and Hadith in the eight grade students of Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik has good category, (2) the ability of Qur'anic recitation in the eight grade students of Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik is good enough, (3) there is no significance effect between the learning achievement of Al'Qur'an and Hadith and the ability of Qur'anic recitation in the eight grade students of Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

**Keywords:** effect, learning achievement, Al-Qur'an Hadith, Qur'anic recitation

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap Agama Islam, pertama kali wahyu diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasul Muhammad SAW adalah berisi tentang pengembangan ilmu pengetahuan. Islam menjelaskan bahwa apabila manusia mau beriman kepada Allah dan menguasai ilmu pengetahuan maka ia akan memperoleh derajat yang tinggi. Karena Islam memotivasi umatnya untuk selalu giat belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan. Islam juga menyatakan bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia menuju kebahagiaan akhirat. Adapun rangkaian ibadah yang meliputi cara berkomunikasi dengan Allah, dengan sesama manusia dan interaksi dengan alam lingkungan tertulis lengkap di dalamnya. Dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, bahkan seorang muslim yang baru mempelajari Al-Qur'an dan masih terbata-bata ketika melafalkan ayat Al-Qur'an sudah dihukumi ibadah.

Secara etimologis, lafadz Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari *Qara'a*, yang berarti "membaca". Al-Qur'an adalah bentuk isim mashdar yang diartikan sebagai isim maf'ul, yaitu *maqru'* yang berarti "yang dibaca", membaca Al-Qur'an secara harfiah berarti melafalkan, mengajarkan, atau membunyikan huruf-huruf itu sesuai dengan hukum bacaannya. Huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah aksara Arab yang disebut dengan huruf hijaiyah, yang banyaknya 29 buah. Di dalam Al-Qur'an huruf-huruf itu dilengkapi dengan tanda-tanda baca dan lain sebagainya.

Untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tajwid yang benar maka anak bisa belajar melalui Al-Qur'an Hadits. Karena selain mengikuti TPA ketika di sekolah kita bisa mempelajari Al-Qur'an Hadits. Permasalahannya adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik bisa membaca Al-Qur'an tetapi hanya sekedar bisa membaca tanpa menghiraukan tajwid atau makhrajul huruf. Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik masih banyak ditemukan kekliruan-kekliruan saat melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an seperti saat seharusnya membaca sebuah ayat dengan hukum bacaan ikhfa' namun di baca dengan bacaan idzhar, hal tersebut tentu tidak benar karena akan merubah makna dan arti ayat tersebut.

Dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut : (1) bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. (2) bagaimana

bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. (3) adakah pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. (2) untuk mengetahui bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. (3) untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

Pengaruh dilihat secara statistik adalah untuk meneliti sebuah pola kualitas atau memiliki fungsi sebab akibat yang dapat dihasilkan dari satu variabel atau lebih terhadap variabel yang lain dan harus berlandaskan dengan teori tertentu. Dengan penjelasan bahwa jika ada variabel secara teoritik dapat mempengaruhi (variabel independent) dilihat dari variabel tersebut terhadap variabel lain yang dipengaruhi (variabel dependent). Pengaruh juga dapat digunakan untuk menghubungkan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh oleh suatu penelitian.

Poerwanto (2007) prestasi belajar adalah "Hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport". Nasution (1987) prestasi belajar yaitu "kesempurnaan yang dicapai seorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik. adapun tujuan belajar adalah yang dikemukakan oleh Sardiman (2011 : 26-28) adalah : Mendapatkan pengetahuan, Penanaman konsep dan ketrampilan, pembentukan sikap. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Ngalim Purwanto (2010 : 107) adalah: (a) Faktor dalam Individu yaitu terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Adapun yang dimaksud dengan faktor fisiologis adalah faktor yang mempengaruhi kondisi jasmani dan kondisi pancaindra. Faktor fisiologis ada pada dalam diri siswa. Ketika siswa itu mempunyai suatu ide-ide yang cemerlang untuk memecahkan masalah. Sedangkan faktor psikologis

adalah faktor yang meliputi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi, dan kemampuan kognitif.(b) Faktor dari luar individu terdiri dari lingkungan dan faktor instrumental. Adapun yang dimaksud dengan faktor lingkungan adalah lingkungan sosial dan lingkungan alam. Lingkungan yang ada disekitar kita akan membawa pengaruh yang sangat besar kepada kita. Karena lingkungan akan menjadi kebiasaan kita dalam menikmati kehidupan. Jika lingkungan baik, maka baik pula seseorang tersebut, begitu sebaliknya jika lingkungan kita buruk atau tidak mendukung maka seseorang akan terpengaruh juga dengan keburukan itu. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor instrumental adalah kurikulum, bahan guru, sarana dan prasarana, administrasi, dan manajemen. Sarana dan prasarana dalam suatu proses pembelajaran itu sangat penting, karena akan membuat siswa nyaman saat belajar dan akan tertarik, tidak akan menjadi kebosanan tersendiri dari siswa tersebut. Guru juga harus bisa memberi motivasi kepada siswa agar siswa itu tetap semangat dan dapat meningkat prestasi belajar disekolah.

Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam diri individual atau dari luar individual. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes lisan, tes tulis, ataupun evaluasi lainnya. Keberhasilan suatu pengajaran apabila berhasil maka akan menghasilkan proses belajar yang efektif dan aktif.

Dalam struktur program madrasah pengajaran Agama Islam dibagi menjadi empat buah studi diantaranya yaitu Al-Islam, Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqh. Adapun fungsi dari Al-Qur'an Hadits dalam buku Zakiyah Drajat dijelaskan ada tiga fungsi yaitu : Mampu membimbing siswa untuk mengenal pengetahuan dan pemahaman dan kesadaran yang bertujuan untuk mengamalkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Mampu menunjang siswa ke berbagai bidang studi yang lain dalam bentuk kelompok pengajaran Agama Islam yang dikhususkan dalam bidang Aqidah Akhlak dan Syari'ah Islam. Disebutkan sebagai mata rantai sebagai pembinaan untuk kepribadian siswa yang menuju ke arah personal kepribadian disertai dengan norma-norma Agama Islam (Zakiyah

Dradjat, 2011 : 174). Adapun ruang lingkup Al-Qur'an berisi tentang pembelajaran khusus yang diperlukan berbagai macam latihan dan kebiasaan dalam suatu pembiasaan diri. Pengajaran Al-Qur'an tidak bisa tersamakan dengan pembelajaran apapun yang terkait dengan pelajaran umum, di karenakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa mempelajari huruf-huruf atau kata-kata yang mereka sendiri tidak mengetahui atau tidak paham dengan artinya. Artinya terkadang siswa hanya mampu atau paham dengan ayat-ayat Al-Qur'an tapi hanya sedikit orang yang mampu menerjemahkan seluruh ayat-ayat dalam Al-Qur'an. jika kita membaca Al-Qur'an walau hanya satu ayat saja, Allah akan memberikan pahala yang sangat melimpah pada hambanya. Yang paling terpenting dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu juga dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an dengan mempelajari artinya sehingga apa yang di baca dapat di pahami artinya (Zakiyah Dradjat, 2011 : 91-92).

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an Hadits tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pengajaran yang disertai dengan kurikulum yang sudah di tentukan dan dilengkapi dengan program-program yang sesuai. Yang terpenting adalah pembelajaran tentang teks dan pengertiannya, baik teks itu berasal dari ucapan Nabi ataupun ucapan dari para sahabat Nabi. Dan keharusan dari pembelajaran Al-Qur'an kehidupan Nabi Muhammad SAW (Zakiyah Dradjat, 2011 : 103)

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, dan untuk mengamalkannya adalah fardlu 'ain. Semua itu sudah sesuai dengan firman Allah surat Al-Muzammil ayat 4 dan Al-Furqon ayat 32 (Q.S Al-Muzammil : 4 dan Q.S Al- Furqon : 32). Fasohah diartikan kesempurnaan membaca dari seorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an. jika seseorang itu mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan pelafalannya maka orang tersebut dapat dikatakan fasih dalam membaca Al-Qur'an (Abdul Munir dan Sudarsono, Halm : 71). Sedangkan pengertian secara lebih luas adalah fasohah juga meliputi penguasaan di bidang Al-Waqfu Wal



Ibtida' dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harkat dan penguasaan kalimat serta ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.

Menurut Hasan (2002 : 50) Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih lemah, sehingga harus di uji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2011 : 64). Untuk mengetahui tentang gambaran jawaban yang bersifat sementara dari penelitian ini diperlukan hipotesis. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya : "Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Untuk itu apabila hipotesis kebenarannya bisa diterima atau dikatakan kuat apabila hasil uji data yang dikumpulkan memberikan kesimpulan mendukung hipotesis. Sebaliknya hipotesis ditolak atau tidak diterima apabila hipotesis tidak teruji dengan data-data yang dikumpulkan.

Berdasarkan rumusan masalah dari teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ; Ha: Terdapat pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis kuantitatif yang mana disimpulkan dengan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat (Azwar, 2013 : 5). Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau independent dan variabel terkait atau dependent. Variabel independen (X) yang digunakan adalah prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah bacaan tajwid. Karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis

tentang adanya pengaruh sebab akibat antara variabel independent dengan variabel dependent.

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan Muhammadiyah di kecamatan Panceng kabupaten Gresik, yaitu MTs Muhammadiyah 9 desa Wotan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki, dan 11 siswa perempuan.

Tehnik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah :

Pertama, menggunakan Soal Tes. Dalam penelitian ini soal tes digunakan untuk mengetahui kemampuan bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. Penelitian ini menggunakan tes bentuk objektif, tes ini adalah tes yang menuntut responden (siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik) membaca soal bacaan Al-Qur'an yang disediakan oleh peneliti. Peneliti memberikan skor untuk tiap soal item jika salah mendapatkan nilai 0 dan jika benar mendapatkan nilai 1. Peneliti juga melakukan penilaian keseluruhan soal dengan berkolaborasi dengan penilaian guru terhadap soal tes yang diberikan kepada siswa. Peneliti melakukan tes dalam rangka untuk mengetahui bagaimana kemampuan bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

Kedua, menggunakan Observasi. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi ini dilakukan untuk mengamati, memperhatikan keaktifan dan partisipasi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

Ketiga, menggunakan Wawancara. Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan terwawancara. Tehnik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak struktur yaitu wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-

garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugioni, 2015 : 140). Wawancara digunakan untuk berdialog dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik dengan menggunakan interview bebas dimana peneliti bebas menanyakan apa saja, tetapi harus mengingat akan tujuan penelitian yang akan di kumpulkan.

Keempat, menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai perlengkapan dari data-data yang didokumentasikan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan, dan bahan-bahan lain sehingga adapat mudah di pahami dan dapat diinformasikan kepada pembaca (Sugiyono, 2014 : 244). Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah peneliti susun, maka dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis data statistik deskriptif dengan analisis data regresi untuk mencari pengaruh serta hubungan antara variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik pada bulan Februari-Maret 2018 mengenai pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik, maka di dapatkan hasil penelitian yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi tabel. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari data primer dimana dalam penelitian ini berjumlah 15 responden diperoleh sumber informasi tentang pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid.

### **Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik untuk kategori skor prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dalam penelitian ini didasarkan pada standar nilai raport yang dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1  
Kategori Nilai Standart Raport

No	Kategori	Interval
1	Sangat memuaskan	96-100
2	Memuaskan	91-95
3	Sangat baik	86-90
4	Baik	81-85
5	Cukup	66-76
6	Kurang	0-65

Untuk mengatatuhi tingkat prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik peneliti menggunakan pengolahan dengan rumus nilai keseluruhan rata-rata nilai Uts-UAS = 1.282 di bagi dengan jumlah responden = 15 maka hasilnya adalah  $(1.282 : 15 = 85)$ . Sehingga dapat disimpulkan jika dimasukkan kedalam standar nilai raport bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik termasuk kategori Baik.

### Bacaan Tajwid

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik untuk kategori skor bacaan tajwid dalam penelitian ini didasarkan pada standar nilai raport yang dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2  
Kategori Standart Nilai Raport

No	Kategori	Interval
1	Sangat memuaskan	96-100
2	Memuaskan	91-95
3	Sangat baik	86-90

4	Baik	81-85
5	Cukup	66-76
6	Kurang	0-65

Untuk mengatatuhi bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik peneliti menggunakan pengolahan dengan rumus nilai keseluruhan rata-rata nilai = 1.186 di bagi dengan jumlah responden = 15 maka hasilnya adalah ( $1.186 : 15 = 79$ ). Sehingga dapat disimpulkan jika dimasukkan kedalam standar nilai raport bahwa bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik termasuk kategori Cukup Baik.

### **Pengaruh Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Terhadap Bacaan Tajwid**

Penelitian ini menggunakan sample yang homogen dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid, sehingga sebelum melakukan uji regresi linier, dilakukan uji prasyarat yaitu dengan melakukan uji normalitas,, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel prestasi beelajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik, maka dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh anantara dua variabel tersebut. Terdapat tiga output untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (prestasi belajar Al-Qur'an Hadits) dan variabel dependen (bacaan tajwid) adalah sebagai berikut:

Pada tabel ANOVA dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,101. Dapat dilihat bahwa  $Sig > 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid. Begitu sebaliknya jika  $Sig < 0,05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid. Maka dapat disimpulkan bahwa  $Sig$  lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid. Pada tabel Coefficients diatas, pada tabel nilai konstanta (a) = 69,86 0 dan (b) = 0,108 dan beta 0,188 serta harga  $t_{hitung}$  dan tingkat signifikansi = 0,502. Dari tabel diatas

diperoleh persamaan garis regresinya adalah  $Y = 69,860 + 0,108X$ . Kemudian hasil diatas dapat diperoleh  $T_{hitung}$  5.160 lebih besar dari  $T_{tabel}$  0,694 pada tingkat Sig 5%, dengan  $H_a$  adalah koefisien regresi signifikan dan  $H_o$  adalah koefisien regresi tidak signifikan. Maka dapat dijabarkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya prestasi belajar Al-Qur'an hadits tidak signifikan terhadap bacaan tajwid. Pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa, pada tabel R, nilai dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid sebesar 0,188. Kemudian variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel (Y) sebesar 0,35. R kuadrat tersebut juga koefisien determinasi. Angka 0,035 menunjukkan bahwa pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid adalah sebesar 35%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R Square pada tabel sebesar 0,035 (sehingga kontribusinya hanya 0,035 X 100%). Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 3,5%, sedangkan sisanya berarti 96,5% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain. Semakin tinggi nilai R, maka semakin tinggi pula hubungan variabel.

Kesimpulan, berdasarkan analisis menggunakan aplikasi SPSS, ditunjukkan pada tabel ANOVA signifikan sebesar 0,101. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain tidak ada pengaruh positif dari prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid. Sebagaimana tabel model Summary, di dapatkan R Square 0,35. Dengan demikian besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X (prestasi belajar Al-Qur'an Hadits) dalam mempengaruhi variabel Y (Bacaan tajwid) adalah sebesar 3,5%. Dan peneliti menemukan persamaan garis regresinya yaitu  $Y = 69,860 + X = 0,108$ .

Dari hasil statistik yang telah dipaparkan diatas, data yang diperoleh juga didukung dengan data kualitatif. Adapun data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil wawancara dan dokumentasi Dari beberapa penuturan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut, dapat maka peneliti dapat menyimpulkan

bahwa bacaan tajwid itu sangat berhubungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan ilmu tajwid itu wajib untuk disertakan dalam membaca Al-Qur'an agar makna dan terjemahan dari Al-Qur'an tidak salah. Karena membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Adapun salah satu dari kendala siswa dalam mempelajari ilmu tajwid adalah kurangnya pemahaman tentang pengertian dari bacaan-bacaan tajwid, dan siswa terkadang sulit untuk membedakan antara bacaan satu dengan bacaan lainnya.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dalam hasil perhitungan rata-rata nilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dimasukkan dalam nilai standart raport bernilai 85.
2. Bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik termasuk kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dalam hasil perhitungan rata-rata nilai soal tes dan dimasukkan dalam nilai standart raport yaitu 79.
3. Tidak ada pengaruh antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data melalui analisis regresi linier sederhana yang didukung oleh aplikasi SPSS. Pada uji hipotesis menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *Coefficients* di peroleh  $t_{hitung} = 5.160$  lebih besar dari  $T_{tabel} 0,694$  pada tingkat Sig 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Pada uji statistik dengan melihat nilai *Model Summary* , juga di dukung dengan hasil statistik dengan melihat tabel nilai R, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi

antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid sebesar 0,188. Kemudian variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel bacaan tajwid (Y) sebesar 35%. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai R Square pada tabel sebesar 0,35 (sehingga kontribusinya hanya  $0,35 \times 100\%$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 3,5% sedangkan sisanya 96,5 % dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain. Pada tabel *ANOVA* juga dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,101. Dapat dilihat bahwa  $\text{Sig} > 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid, begitu juga sebaliknya jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid. Maka dapat disimpulkan bahwa  $\text{Sig}$  lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfah Nawawi, 1995, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya, Karya Abditama.
- Achmad Sugandi, dkk, 2006, *Teori Pembelajaran*, Semarang: UNNES, Pres.
- Ahmad Izzan dan Saehudin, 2012. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*, Banten: PAM Press.
- Ahmad Munir dan Sudarsono, 1994, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Binti Maunah, 2009, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta, Teras.
- Chatarina Tri Anni, dkk, 2006, *Psikologi Belajar*, Semarang: UNNES Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2006 *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta : Pustaka Agung Harapan.
- Ibnu Hadjir, 1999, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Juminta (2017), "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Active Learning di MI Muhammadiyah Grubug". *Jurnal*.
- Khasanah Iswatun (2010), "Rancang Bangun Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Multimedia". *Jurnal Dasi*, Vol.11 No. 4 Desember .
- Lexy J. Moleong, 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Nor Ichwan, 2005, *Belajar Al-Qur'an: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu Al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, (Semarang: RaSAIL).
- Muhibbin Syah, 2010, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung.
- Muhammad Zein, 1995, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Marsudi Iman, M. Ag  
NIK : 19670107199303113019

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dewi Ayu Lestari  
NPM : 20190720095  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Terhadap Bacaan Tajwid Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan - Puncung Gresi  
Hasil Tes Turnitin\* : 14 %

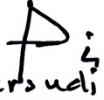
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
Nurfahriah, M.A.  
NIK. 19870122201404 113 044

  
Marsudi Iman

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin naskah publikasi.



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ce/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas nama :

Nama : Devi Ayu Lestari


Prodi/Fakultas : PAI

NIM : 20140720095

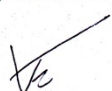
Judul : PENGARUH PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS TERHADAP  
BACAAN TAJWID SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH 9 WOTAN  
PANCENG GRESIK

Dosen Pembimbing : Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 14%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka. Um. Pengolahan dan Layanan  
  
Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-05-03  
yang melaksanakan pengecekan

  
Eko Kurniawan, SIP.